JAHPB: Journal of Social Humanities, Education and Business
Volume 1 Number 2, July (2026)
DOI:



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2022-2024

Prinsi Rigitta*
Universitas Al Azhar, Medan, Indonesia
Email: rigittaprinsi@gmail.com *

Riwayat Artikel
Dikirim: 01 July 2026
Direvisi: 03 July 2026
Diterima: 04 July 2026
Dipublikasi: 05 July 2026

Kata Kunci:
Return on Asset, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio.* Pertumbuhan Laba

Abstrak

Penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2022-2024. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Populasi penelitian ini Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2022-2024 sebanyak 30 perusahaan. Dalam proses pengambilan sampel dipergunakan metode *purposive sampling* adalah perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini terdapat 27 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2022-2024. Sedangkan secara simultan *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2022-2024. Hal ini disebabkan Fhitung sebesar 1,993 sedangkan Ftabel sebesar 2,37 (1,993 > 2,37) dan taraf signifikan α = 0,05 sehingga Fhitung > Ftabel. Dengan signifikan sebesar 0,132 yang berarti lebih besar dari 0.05.

Keywords:
Return on Assets; Company Size; Debt to Equity Ratio; Profit; Growth

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Assets, Company Size, and Debt-to-Equity Ratio on Profit Growth in Jakarta Islamic Index Companies in 2022-2024. This study uses quantitative research. The population of this study was 30 companies in the Jakarta Islamic Index in 2022-2024. The sampling method used was purposive sampling, with 27 companies being sampled. The results of this study indicate that partially, Return on Assets, Company Size, and Debt-to-Equity Ratio have no effect on Profit Growth in Jakarta Islamic Index Companies in 2022-2024. Meanwhile, simultaneously, Return on Assets, Company Size, and Debt-to-Equity Ratio have no effect on Profit Growth in Jakarta Islamic Index Companies in 2022-2024. This is because the calculated F is 1.993, while the Ftable is 2.37 (1.993 > 2.37), and the significance level is α = 0.05, so the calculated F>Ftable. The significance level is 0.132, which is greater than 0.05

OPEN ACCESS

© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0) license

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang cepat membuat keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan menjadi semakin krusial. Para manajer perlu mengumpulkan berbagai jenis informasi untuk bisa mendapatkan gambaran tentang situasi perusahaan saat ini dan melakukan prediksi untuk masa mendatang. Analisis laporan keuangan memberikan bantuan kepada berbagai pihak terkait dalam mengevaluasi data, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saingnya. Namun, nyaris semua perusahaan mengalami tantangan yang serupa, yaitu bagaimana memanfaatkan sumber daya dengan cara yang tepat dan efisien untuk meraih keuntungan yang optimal dan menjaga keberlanjutannya. Laporan keuangan perusahaan adalah sumber utama informasi keuangan bagi pihak

luar, menunjukkan efektivitas kinerja dan fungsi pertanggungjawaban perusahaan. Laporan ini harus mencakup informasi yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Ketidak stabilan pertumbuhan laba pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) selama periode 2022–2024, meskipun perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan dan skala usaha yang relatif baik. Perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, struktur modal (utang dan ekuitas), serta ukuran perusahaan menyebabkan laba yang dihasilkan tidak selalu meningkat secara konsisten. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian bagi manajemen, investor, dan kreditor dalam menilai kinerja serta prospek perusahaan, sehingga perlu dianalisis faktor-faktor keuangan seperti *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diduga memengaruhi pertumbuhan laba tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat perbedaan temuan mengenai pengaruh beberapa variabel independen terhadap pertumbuhan laba. Pada variabel Return on Assets (ROA), penelitian oleh Nur Laily Safitri, Dharmayanthi Pri Handini, dan Alfiana (2021**)** menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian oleh Mursalin, Muhammad Kurniawan, dan Asri Widia Wati (2022) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada variabel Ukuran Perusahaan, penelitian Nur Laily Safitri, Dharmayanthi Pri Handini, dan Alfiana (2021) menemukan adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba, sementara penelitian Tien Kartika Kumala Dewi, Kartika Hendra Titisari, dan Purnama Siddi (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Selanjutnya, pada variabel Debt to Equity Ratio (DER)**,** penelitian Karolin Stevani Br. Gurusinga (2024) menyimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian Virginia Widiyanti (2023) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang mengindikasikan bahwa pengaruh ROA, ukuran perusahaan, dan DER terhadap pertumbuhan laba masih belum konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2022-2024. Dengan mengambil data-data yang diperlukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id.* Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kelompok sektor Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2022-2024 yang berjumlah sebanyak 30 perusahaan. Dalam proses pengambilan sampel dipergunakan metode *purposive sampling.* perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini terdapat 27 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Adapun rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Pertumbuhan Laba
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi
X_1	= *Return on Asset*
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= *Debt to Equity Ratio*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi. Data yang digunakan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNX1	74	-6.81	-.79	-2.7479	1.09676
LNX2	81	3.03	3.52	3.3627	.16712
LNX3	81	-2.17	1.87	-.4017	.85514
LNY	44	-3.52	1.96	-.9803	1.33161
Valid N (listwise)	41				

a. ***Return on Asset***
Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa besarnya *Return on Asset* (X_1) pada tahun 2022-2024 memiliki nilai minimum sebesar -6,81 dan nilai maksimum sebesar -0,079 nilai rata-rata sebesar -2,7479 dan nilai standar deviasi sebesar 1,09676.

b. **Ukuran Perusahaan**
Ukuran Perusahaan (X_2) pada tahun 2022-2024 memiliki nilai minimum sebesar 3,03 dan nilai maksimum sebesar 3,52 nilai rata-rata sebesar 3,3627 dan nilai standar deviasi sebesar 0,16712.

c. ***Debt to equity ratio***
Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa besarnya *Debt to equity ratio* (X_3) tahun 2022-2024 memiliki nilai minimum sebesar -2,17 dan nilai maksimum sebesar 1,87 nilai rata-rata sebesar -0,4017 dan nilai standar deviasi sebesar 0,85514.

d. **Pertumbuhan Laba**
Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa besarnya Pertumbuhan Laba (X_4) tahun 2022-2024 memiliki nilai minimum sebesar -3,52 dan nilai maksimum sebesar 1,96 nilai rata-rata sebesar -0,9803 dan nilai standar deviasi sebesar 1,33161.

Uji Asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokerelasi.

Gambar 1. Normal Probability Plot

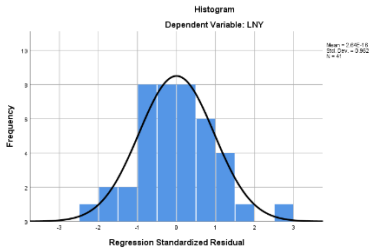

Berdasarkan grafik *normal probability plot*, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan data yang dimiliki terlihat merata dan cukup baik. Artinya model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25733720
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.045
Test Statistic		.046

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	LNX1	.221	.246	.236	.929	1.076
	LNX2	-.081	-.193	-.182	.673	1.486
	LNX3	.185	.307	.299	.683	1.464

a. Dependent Variable: LNY
Sumber: *Output* Pengelolaan data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah angka 10 untuk setiap variabel. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi linear berganda tidak terdapat permasalahan multikolinearitas sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.373[a]	.139	.069	1.30732	.139	1.993	3	37	.132	1.816

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2
b. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa hasil autokorelasi dengan metode analisis Durbin Watson menunjukkan angka 1,816, karena angka yang terletak di DW berada di antara -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

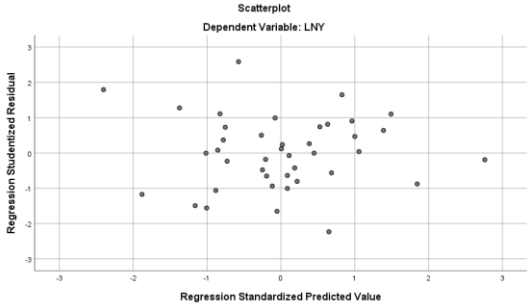

Sumber: *Output* Pengelolaan Data SPSS

Berdasarkan Gambar terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul di satu titik. Penyebaran titik-titik data tersebut juga membentuk suatu pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami permasalahan

heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.031	5.011		1.204	.236
	LNX1	.318	.206	.244	1.544	.131
	LNX2	-1.775	1.485	-.222	-1.195	.240
	LNX3	.638	.325	.362	1.963	.057

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi adalah untuk menyimpulkan apakah naik dan menurunnya variabel independen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan variabel dependen. Bentuk persamaan dari model regresi linear berganda ini yaitu:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

$$Y = 6{,}031 + 0{,}318\ (X_1) - 1{,}775\ (X_2) + 0{,}638\ (X_3) + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba
a : Konstanta
X_1 : *Return on Asset*
X_2 : Ukuran Perusahaan
X_3 : *Debt to equity ratio*
X_4 : Penjualan
B_1 : Koefisien regresi berganda X_1 terhadap variabel terikat Y
B_2 : Koefisien regresi berganda X_2 terhadap variabel terikat Y
e : *error*

Hasil analisis regresi berganda simultan sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.219	3	3.406	1.993	.132[b]
	Residual	63.236	37	1.709		
	Total	73.455	40			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

Berdasarkan hasil Uji ANNOVA *(Analys Of Varian)* atau uji F, pada tabel menunjukkan bahwa nilai F hitung *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 1,993 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,37 (1,993 > 2,37) dan taraf signifikan α = 0,05 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan signifikan sebesar 0,132 yang berarti lebih besar dari 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.031	5.011		1.204	.236

	LNX1	.318	.206	.244	1.544	.131
	LNX2	-1.775	1.485	-.222	-1.195	.240
	LNX3	.638	.325	.362	1.963	.057

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian statistik t_{hitung} sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulan bahwa nilai (t_{hitung}) *Return on Asset* yang diperoleh sebesar 1,544 < 2.05183 (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,131 > dari tingkat signifikan alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian Ha1 ditolak, secara parsial variabel *Return on Asset* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).
2. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulan bahwa nilai (t_{hitung}) Ukuran Perusahaan yang diperoleh sebesar -1,195 < 2.05183 (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,240 > dari tingkat signifikan alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian Ha1 ditolak, secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).
3. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulan bahwa nilai (t_{hitung}) *Debt to equity ratio* yang diperoleh sebesar 1,963 < 2.05183 (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,057 > dari tingkat signifikan alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian Ha1 ditolak, secara parsial variabel *Debt to equity ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R-square* sebesar dari model regresi yang digunakan untuk mengetahui besarnya indeks pengungkapan sosial yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373[a]	.139	.069	1.30732

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Sumber: Output Pengelolaan Data SPSS

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa terjadi korelasi atau hubungan yang signifikan antara *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini terlihat dari *Adjusted R Square* yang diperoleh 0,069 yang berarti mampu memberikan penjelasan pada variabel Pertumbuhan Laba hanya 6,9%. Dan sisanya sebesar 93,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (ROA)**,** Ukuran Perusahaan, dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas, besarnya skala perusahaan, dan struktur permodalan belum mampu menjadi faktor yang menentukan perubahan pertumbuhan laba pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, pertumbuhan laba kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, kondisi ekonomi, strategi bisnis, inovasi perusahaan, maupun faktor eksternal lainnya. Temuan ini juga memperkuat adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (research gap), sehingga memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain atau menggunakan periode serta objek penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Implikasi penelitian ini dalam bidang pendidikan adalah dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba serta memperkaya literatur di bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Bagi khalayak umum, khususnya investor, manajemen perusahaan, dan praktisi bisnis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi maupun evaluasi kinerja perusahaan sebaiknya tidak hanya didasarkan pada indikator ROA, ukuran perusahaan, dan DER, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor keuangan maupun

nonkeuangan yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Arum, A. R. DKK. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuagan* . Media Sains Indonessia.

Harahap, s. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition.* PT Grasindo.

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* . Grasindo.

Hidayat, & Wastam Wahyu. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Fungky Fabri, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia,.

IRMA, & MEILAYUZI. (2020). *ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018.* Universitas Pasir Pengaraian.

Jogiyanto, & Hartono. (2022). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (2nd ed.). BPFE Yogyakarta.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.

Safitri Roza. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Total Aktiva, Tingkat Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018.* Universitas Pasir Pengaraian.

Sugiyono, P. D. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D-MPKK*. Alfabeta.

Wardhani. (2019). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dan Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. . *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*.

Wasesa, & DKK. (2016). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Penerbit Madenatera.

Widati, S. , & Yuliandri, R. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. . *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*.

Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2017). *Financial statement analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.